IMPLEMENTASI STORY TELLING DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT (GEA) UNTUK MENGURANGI NYERI SAAT TINDAKAN INVASIF DI RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Magdalena Nurmia Amanda

NIM. 25101173

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STORY TELLING DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT (GEA) UNTUK MENGURANGI NYERI SAAT TINDAKAN INVASIF DI RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Magdalena Nurmia A[1], Ulfia Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : *info@uds.ac.id*
Korespodensi Penulis : *magdalenaamanda02@gmail.com*
Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang: Anak usia prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit sering mengalami nyeri, kecemasan, dan ketakutan saat mendapatkan tindakan invasif, seperti injeksi obat. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi nyeri adalah story telling, yaitu teknik distraksi melalui kegiatan bercerita untuk mengalihkan perhatian anak dari prosedur medis. **Tujuan:** Karya Ilmiah Akhir ini bertujuan untuk mengetahui implementasi story telling dalam membantu mengurangi nyeri pada anak dengan Gastroenteritis Akut (GEA) saat menjalani tindakan invasif.. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif terhadap dua anak usia prasekolah dengan GEA yang dirawat di Ruang Mas Alit RSUD Blambangan Banyuwangi. Terapi story telling diberikan sebelum tindakan invasif berupa injeksi obat. Tingkat nyeri dievaluasi dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah intervensi, disertai observasi terhadap respons anak selama tindakan keperawatan**. Hasil:** Hasil implementasi menunjukkan bahwa skor nyeri An. G menurun dari 7 (nyeri sedang) menjadi 0 (tidak nyeri), sedangkan skor nyeri An. A menurun dari 9 (nyeri berat) menjadi 1 (nyeri ringan). Setelah diberikan intervensi, kedua anak tampak lebih tenang dan kooperatif selama tindakan keperawatan. **Kesimpulan:** Penerapan story telling berpotensi membantu mengurangi nyeri prosedural serta meningkatkan kenyamanan anak usia prasekolah dengan GEA saat menjalani tindakan invasif. Intervensi ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu tindakan keperawatan nonfarmakologis yang sederhana dan mudah diterapkan dalam pelayanan keperawatan anak.

Kata Kunci: Gastroenteritis Akut, story telling, nyeri, anak prasekolah, tindakan invasif.

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI STORY TELLING DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT (GEA) UNTUK MENGURANGI NYERI SAAT TINDAKAN INVASIF DI RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Magdalena Nurmia Amanda S.kep

NIM. 25101173

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 • Wike Rosalini, S.Kep.,Ns.,M.Kes ( )
NIDN. 0708059102

Penguji 2 : Yuliah Ernawati S.Kep., Ns ( )
NIP. 197811192007201206

Penguji 3 : Ulfia Fitriani, ( )
NIDN. 0724039301

Mengesahkan

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703